



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Metode dalam suatu penelitian sangat penting bagi seorang penulis, sebab dengan menggunakan suatu metode yang tepat, maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila ada seseorang akan mengadakan penelitian dengan menggunakan suatu metodologi yang sesuai dengan apa yang akan diteliti maka akan mendapatkan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV.Alfabeta, 2009), hlm.2.



Adapun dalam penelitian ini terdapat rencana pemecahan bagi persoalan yang di amati antara lain:

## **A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif, Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini data-datanya berupa angka-angka.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode pengembangan yang digunakan adalah *cross-sectional*. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini hanya digunakan dalam waktu yang tertentu, dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan.

Satu hal yang diingat bahwa pengertian satu waktu tertentu tidak bisa hanya dibatasi pada hitungan minggu, bulan atau tahun saja. Tidak ada batasan baku untuk menunjukkan satu waktu tertentu. Akan tetapi, yang digunakan adalah bahwa penelitian itu telah selesai. Dengan demikian, bisa saja seorang melakukan penelitian di bulan Januari, kemudian karena ada keperluan mendesak, pada bulan Februari dan Maret, ia kembali ke rumahnya. Pada bulan April, ia kembali lagi kelapangan untuk meneruskan pengumpulan data. Sekalipun peneliti mendatangi lokasi penelitian



sebanyak dua kali, ia tetap dikategorikan melakukan penelitian *cross-sectional*.<sup>2</sup>

Dengan demikian, konsep satu waktu tertentu dalam satu penelitianlah yang digunakan untuk menentukan bahwa penelitian itu merupakan penelitian *cross-sectional*. Menurut Uma Sekaran, “Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian.”

Desain penelitian ini adalah *ex post facto*. Desain ini dipakai untuk menjajaki kemungkinan ada jalinan kausal (sebab-akibat) pada variabel yang tidak bisa dimanipulasi oleh peneliti. Peneliti memperbandingkan dua grup subjek atau lebih yang relatif sama jika didalam factor spesifik sebagai konsentrasi penyelidikan, dan design *ex post facto* fokus penyelidikannya pada apa yang berlangsung pada subjek.

Dan menurut Sifat Permasalahannya termasuk jenis penelitian Penelitian Kausal-Komparatif, yaitu penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki yakni antara dua variabel yaitu “pengajian kitab tafsir Al-Qur’an dan kecerdasan spiritual santri”. Dimana dua variabel ini sangat penting dalam penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 45.



## 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah cara berfikir yaitu mencatat rencana yang akan ditempuh oleh peneliti dalam meneliti suatu hal serta langkah-langkah atau strategi untuk menemukannya. Oleh karena itu, sebuah rancangan penelitian pada penelitian kuantitatif perlu adanya perhatian terhadap hal-hal sebagaimana dibawah ini :<sup>3</sup>

- a. Memilih topik dan merumuskan pertanyaan penelitian
- b. Melakukan penelusuran dan pembahasan teori
- c. Membuat struktur rancangan penelitian

Adapun proses penelitian kuantitatif secara ringkas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah, memilih, dan merumuskan masalah
- 2) Landasan teori
- 3) Membuat hipotesis
- 4) Pengumpulan data
- 5) Pengolahan dan analisis data
- 6) Kesimpulan

---

<sup>3</sup> Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, *ibid.*, Hlm. 53.



## B. Variabel, Indikator Dan Instrumen Penelitian

dalam penjabaran variabel ini terdapat 2 variabel, yang pertama yaitu variabel bebas ( pengajian kitab tafsir Al-Qur'an) dan yang kedua adalah variabel terikat (kecerdasan spiritual). Dibawah ini adalah keterangan dari penjabaran variabel:

Tabel 3.1  
Indikator variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrument
Pengajian kitab tafsir Al-Qur'an	Pelaksanaan	1.1.Keikutsertaan melaksanakan pengajian tafsir Al-Qur'an 1.2.Kesadaran dalam mengikuti pengajian 1.3.Pemahaman terhadap materi	Angket, wawancara, observasi.
	Materi	2.1. Menimbulkan Perasaan tenang dan damai. 2.2. Menambah motivasi belajar. 2.3. Membangkitkan harapan	Angket, wawancara, observasi.
Kecerdasan Spiritual	1. Zero mind process (ZMP)	1.1. Berprasangka baik 1.2. Berprinsip selalu	Angket, wawancara,



(SQ)	/ penjernihan emosi)	kepada Alloh. 1.3. Melihat semua sudut pandang secara bijaksana berdasarkan suara hati.	observasi.
	2. Mental building (membangun mental)	2.1. Bijaksana 2.2. Kebiasaan memberi 2.3. Menjadikan Rasululloh sebagai suri tauladan 2.4. Menjadikan Al- Qur'an sebagai pedoman 2.5. Menentukan mana yang harus diprioritaskan 2.6. Ikhlas	Angket, wawancara, observasi.
	3. Personal strenght (ketangguhan pribadi)	3.1. Berkomitmen hanya kepada Alloh dan Nabi Muhammad, dengan berjanji untuk menepati dan mematuhi apa yang diucapkan	Angket, wawancara, observasi.



		(syahadat) 3.2. Berakhlak baik 3.3. Pengendalian suasana hati	
	4. Social strenght (ketangguhan sosial)	4.1. Memiliki sikap empati, kooperatif, dan terbuka.	Angket, wawancara, observasi.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>4</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah santri PPM.Mahasiswa Al-Jihad Tahun 2012 yang berjumlah 134 santri

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 55.



diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Artinya, sifat dan karakteristik sampel menggambarkan sifat dan karakteristik populasinya.<sup>5</sup> Pencarian sampel ini menggunakan rumus tabel Hery King – Slovin

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\&= \frac{134}{1 + 134(0,15)^2} \\&= \frac{134}{1 + 134(0,0225)^2} \\&= \frac{134}{1 + 3,015} \\&= \frac{134}{4,015} \\&= 33,37 / 34\end{aligned}$$

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1987), h. 72.



Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat signifikansi / kesalahan (15%)

Dari perhitungan jumlah sampel diatas terdapat nilai  $n$  atau sampel adalah 33,37 yang mana akan dibulatkan menjadi 34 .

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

##### **a. Data Kualitatif**

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat data pelengkap (sekunder), dikarenakan penelitian ini penelitian kuantitatif.

Yang termasuk data kualitatif adalah:

- 1) Sejarah berdirinya PPM. Al-jihad surabaya
- 2) Letak geografis PPM. Al-Jihad surabaya
- 3) Struktur organisasi PPM. Al-Jihad surabaya

##### **b. Data kuantitatif**



Yaitu data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Yang termasuk data kuantitatif adalah: Jumlah keseluruhan santri PPM. Al-Jihad surabaya, Kecerdasan spiritual santri

## 2. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

### a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>6</sup> diantara adalah:

- 1) Ketua yayasan Al-Jihad
- 2) Pengasuh PPM. Al-Jihad surabaya
- 3) Santri PPM. Al-Jihad surabaya

### b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,<sup>7</sup> seperti dokumentasi mengenai keadaan lingkungan, dan literatur-literatur tentang tafsir dan kecerdasan spiritual yang baik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, ibid.*, hlm. 308.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 309



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran<sup>8</sup>. Observasi juga bisa dikatakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain<sup>9</sup>.

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini atau observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya atau bisa dikatakan sebagai observasi berperan serta atau

---

<sup>8</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat : Gaung Persada Press, 2009),hlm.68.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, *ibid.*,hlm.145.



disebut juga *participant observation*. Dengan observasi seperti ini peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata seperti: situasi dan kondisi pengajian, jamaah sholat maktubah, dan sholat malam yang dijalankannya, sarana dan prasarana.

Di dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan observasi partisipan tipe aktif (*participant observation*) yaitu dalam penelitian ini, peneliti datang ke pondok pesantren atau tempat observasi dan peneliti ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, karena observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan atau pelaksanaan pengajian kitab tafsir Al-Ibris serta kecerdasan spiritual santri.

Dan menggunakan observasi terstruktur dimana peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati (variabel yang akan diamati).<sup>10</sup>

## 2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk meperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>11</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, *ibid*, hlm. 146.

<sup>11</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung :Alfabeta,2001) Cet. Ke-9, Hlm.56



mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa *interpretasi* subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Tujuan wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu.
- b. Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.
- c. Untuk memperoleh data agar dapat mempengaruhi situasi atau orang tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 158.



Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dan peneliti disini menggunakan wawancara tidak terstruktur (bebas terpimpin). Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini teknik interview digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya PP. Mahasiswa Al-jihad, pelaksanaan pengajian kitab tafsir Al-Ibris yang dilaksanakan di masjid al-jihad dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajian kitab al-ibris.<sup>13</sup>

### 3. Teknik Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan apabila responden cukup besar.

Dalam penggunaan teknik kuesioner ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Penulis memberikan soal tertulis dengan jawaban yang

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika, ibid.*, hlm 57.



sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia.

Tujuan dari penggunaan angket ini adalah untuk mencari data yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan pengajian kitab tafsir Al-ibris dengan kecerdasan spiritual (SQ).

#### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.<sup>14</sup> Berikut adalah macam-macam bentuk dokumen, antara lain:

1. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.
2. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
3. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya atau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan. Teknik ini peneliti gunakan

---

<sup>14</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika, ibid.*, hlm. 58



untuk memperoleh data tentang sejarah PP.Mahasiswa Al-jihad, jumlah tenaga pengajar, jumlah santri, jumlah sarana dan prasarana, data absensi, struktur organisasi dan lain-lain yang bersangkutan dengan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam prosesnya, analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penulis di lapangan dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu: persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.<sup>15</sup> Dalam tehnik analisis data penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan dengan metode statistik deskriptif dan analisis statistik parametrik dengan teknik regresi linier, akan tetapi sebelum masuk pada teknik regresi linier peneliti harus melakukan Uji

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta,2006), hlm 209.



Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Validitas sebagai syaratnya yang kemudian dilanjutkan dengan Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis, adaun penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.
2. Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu *instrument*.<sup>16</sup> Untuk mengukur validitas angket, maka digunakan uji *Corrected Item – Total Correlation*. Uji ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dan melakukan koreksi terhadap efek *spurious overlap* (nilai koefesien korelasi yang overestimasi).
3. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dimana hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjang seberapa

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.158.



jauh suatu alat ukur dapat diandalkan.<sup>17</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*.

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti instrumen reliabel dan sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti instrumen tidak reliabel. Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) *Cronbach Alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk
  - 2) *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
  - 3) *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik<sup>18</sup>
4. Uji regresi linier ini digunakan untuk meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).
  5. Uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sedangkan dalam menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif yang datanya dari angket, dimana angket tersebut dibagikan kepada siswa. Setelah data angket selesai atau terkumpul kembali, maka langkah selanjutnya peneliti memprosentasikan setiap item ke dalam tabel dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 191.



Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekwensi yang di cari prosentase

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

Kemudian hasilnya ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

76% - 100% adalah kriteria sangat baik

56% - 75% adalah kriteria baik

40% - 55% adalah kriteria cukup

Dibawah 40% adalah kriteria kurang

Untuk menganalisa tentang pengajian kitab tafsir Al-ibriz dan kecerdasan spiritual santri menggunakan rumus regresi linier sederhana yang akan dihitung dengan menggunakan SPSS, adapun rumusnya :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriterion

X = Variabel Prediktor

a = Bilangan Konstan (intercept garis regresi)

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)